

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM INDONESIA
PINTAR (PIP) PADA SMA SULTAN ISKANDAR
MUDA KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

MUHARRY AKBAR

198520062



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FALKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/10/23

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM INDONESIA
PINTAR (PIP) PADA SMA SULTAN ISKANDAR
MUDA KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area



OLEH :

MUHARRY AKBAR

198520062

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/10/23

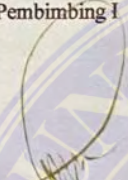
HALAMAN PENGESAHAN

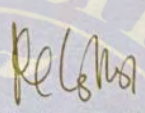
NAMA : MUHARRY AKBAR
NPM : 198520062
JUDUL : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM INDONESIA
PINTAR (PIP) PADA SMA SULTAN ISKANDAR MUDA
KOTA MEDAN

Disetujui oleh,
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Indra Muda, MAP



Dr. Beby Masitho Batubara, S.Sos,
MAP

Mengetahui

Dekan

Ka. Prodi Administrasi Publik


Dr. Effianti Juliana Hasibuan, M.Si


Khairunnisah Lubis, S. Sos, M. I.Pol

Tanggal lulus: 20 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini adalah syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber telah dituliskan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat skripsi ini.

Medan, 20 September 2023



Muharry Akbar

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muharry Akbar

NPM : 198520062

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) PADA SMA SULTAN ISKANDAR MUDA KOTA MEDAN"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 20 September 2023

Yang menyatakan


METERAI TEMPEL
620376294
(Muharry Akbar)

ABSTRAK

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan rancangan pemerintah Indonesia dalam memperhatikan kebutuhan pendidikan anak-anak Indonesia yang kurang mampu. Permasalahan penelitian adalah bagaimana implementasi dan faktor penghambat dalam program Indonesia pintar di SMA Sultan Iskandar Muda. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif berdasarkan teknik pengolahan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informan sebanyak 4 orang. Hasil didapatkan berdasarkan teori Van Horn dan Van Meter melalui beberapa indikator implementasi dalam penelitian yaitu: Standar dan sasaran kebijakan sangat membantu siswa kurang mampu dalam pendidikan. Sumber daya manusia cukup baik tetapi sarana dan prasarana kurang memadai, dikarenakan tidak terdapatnya ruangan khusus pelaksanaan PIP. Karakteristik organisasi pelaksana, SOP sudah cocok dengan kebijakan. Kegiatan pelaksana, melaksanakan implementasi kebijakan dengan baik karena memahami SOP. Sikap para pelaksana sudah baik mendorong berhasilnya kebijakan PIP. Lingkungan kebijakan PIP mendapat dukungan dari pihak sekolah dan orang tua. Kesimpulan dari penelitian yakni program indonesia pintar telah berjalan dengan cukup baik dengan terpenuhi 5 dari 6 indikator, faktor penghambat program indonesia pintar yaitu pada sumber daya.

Kata Kunci : Implementasi kebijakan, Pendidikan, Program Indonesia Pintar



ABSTRACT

Smart Indonesia Program designed to underprivileged children. Problem is how implement and inhibiting factors in smart Indonesia program. Researchers used qualitative methods using techniques observation, interviews and documentation with 4 informants. Results based on Van Horn and Van Meter theory, namely : Policy standards and targets really help underprivileged students. Resources are good but infrastructure are inadequate. Implementing organization characteristics, in accordance SOP. Implementing activities has fulfilled SOP. Encourage is success. Environment has support of schools and parents. Conclusion from the research is smart Indonesia program going well with 5 of 6 indicators fulfilled, inhibiting factor is the resource.

Keywords : Policy implementation, Education, Smart Indonesia Program



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muharry Akbar, dilahirkan di Kota Medan pada tanggal 04 April 2001. Anak dari ayah Sahrianto dan ibu Siti Rodiah. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis pernah menempuh pendidikan di SDN 060849 Medan pada tahun 2007, dan pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Kota Medan (YP.SIM), dan pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan SMA Brigjend Katamso I Medan, Pada tahun 2019 sampai sekarang penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Medan Area.



KATA PENGHANTAR

Puji Syukur terhadap atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia yang diberikannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi merupakan syarat agar meraih gelar Sarjana Administrasi Publik di Universitas Medan Area, adapun judul skripsi ini adalah “Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar Pada SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan”. Skripsi ini dibuat berdasarkan hasil riset yang dilakukan penulis pada Yayasan Perguruan SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, berbagi kendala penulis hadapi mulai dari pengajuan judul sampai penyelesaian skripsi ini. Dengan karena itu kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan terwujudnya penyelesaian dan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan sebesar besarnya terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya Ayahanda Sahrianto dan Ibunda Siti Rodiah, AMK yang dengan susah payah membesarkan, mendidik dan membiayai pendidikan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.SC selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol selaku ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik.
5. Bapak Dr. Indra Muda, MAP selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan saran bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Beby Masitho Batubara ,S.Sos, MAP selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saran bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Nurhayati Harahap, MAP selaku Sekretaris seminar proposal, seminar hasil hingga sidang yang telah banyak memberikan masukan kepada skripsi saya.
8. Seluruh staf akademisi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Ibu Erisda Sinurat, S.Pd sebagai Kepala sekolah SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan yang telah merespon peneliti dalam menemukan jawaban atas penelitian peneliti.
10. Ibu Megawati, S.Pd sebagai Staff pelaksana Program Indonesia Pintar di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan yang telah merespon peneliti dalam menemukan jawaban atas penelitian peneliti.
11. Ibu Ingrid Putri Yosephine Tobing, S.Pd sebagai BK SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan yang telah merespon peneliti dalam menemukan jawaban atas penelitian peneliti.
12. Seluruh teman Stambuk 2019 Kelas Reguler B Administrasi Publik
13. Sahabat saya Arief Gunawan Muttaqin Hutapea, Regan Kusuma dan Riana Nopitasari Simarmata yang telah mendengarkan keluh dan kesah saya dan menemani saya sewaktu penelitian.

Hormat Saya

Muharry Akbar

198520062

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGHANTAR.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Secara Akademik	6
1.4.2 Secara Praktis	6
BAB II Tinjauan Pustaka	7
2.1 Pengertian Implementasi	7
2.2 Model Implementasi Kebijakan	8
2.3 Pengertian Kebijakan Publik.....	11
2.4 Program Indonesia Pintar	12
2.4.1 Prinsip Pelaksanaan PIP	13
2.4.2 Sasaran Program Indonesia Pintar	14
2.4.3 Kewajiban Penerima PIP	14
2.5 Penelitian Terdahulu	15
2.6 Kerangka Pemikiran.....	17
BAB III Metodologi Penelitian	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21

3.2.1 Lokasi Penelitian	21
3.2.2 Waktu Penelitian.....	21
3.3. Sumber Data	22
3.4 Informan Penelitian.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data	25
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Sejarah SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan	27
4.1.2 Profil SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan	27
4.1.3 Jumlah Tenaga Pendidik, Karyawan dan siswa/i di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan	28
4.1.4 Struktur Organisasi Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Kota Medan	30
4.1.5 Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan	37
4.1.6 Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan	38
4.1.7 Pengurusan KIP Dari Sekolah YP.SIM	39
4.1.8 Alur Pencairan Dana KIP ke BANK	41
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan	42
4.2.1.1 Standar dan Sasaran Kebijakan	43
4.2.1.2 Sumber Daya	46
4.2.1.3 Karakteristik Organisasi Pelaksana	49
4.2.1.4 Kegiatan Pelaksana.....	51
4.2.1.5 Sikap Para Pelaksana	54
4.2.1.6 Lingkungan (Sosial, ekonomi, dan politik)	56
4.2.2 Faktor Penghambat	58

BAB V Penutup	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65



DAFTAR BAGAN

	Halaman
1.1 Kerangka Pemikiran.....	19
1.2 Struktur Organisasi SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan.....	31



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkiraan Waktu.....	21
1.2 Data Keseluruhan Jumlah Tenaga Guru	29
1.3 Keseluruhan Data Siswa Berdasarkan Tingkatan Kelas	30
1.4 Jumlah Siswa Penerima PIP di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan Dalam Tahun 2022 Hingga 2023	38



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Pedoman Wawancara	65
Lampiran 2: Dokumentasi Penelitian.....	68
Gambar 1. Foto di Depan SMA Sultan Iskandar Muda	68
Gambar 2. Foto Informan Kunci	68
Gambar 3. Foto Informan Utama	68
Gambar 4. Foto Informan Tambahan 1	69
Gambar 5. Foto Informan Tambahan 2	69
Lampiran 3: Surat Penelitian.....	70
Lampiran 4: Surat Selesai Riset	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi kebijakan merupakan tahap yang cukup krusial dalam suatu proses kebijakan publik. Implementasi terlihat cukup mudah, akan tetapi dalam pelaksanaannya dibutuhkan prosedur-prosedur birokrasi yang menyangkut, konflik, keputusan, pelaksana serta pendana nya. Kebijakan seharusnya diimplementasikan supaya memiliki dampak ataupun tujuan yang ingin dicapai. Implementasi kebijakan tidak akan dimulai sebelum tujuan ditetapkan oleh keputusan kebijakan. Maka, tahap ini terjadi hanya jika undang - undang telah ditetapkan dan dana telah disediakan.

Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran keterampilan, pengetahuan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melintasi pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan dapat juga dilakukan secara otodidak, namun sering terjadi di bawah bimbingan orang lain. Dalam pembukaan Undang-Undang 1945 dijelaskan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia merupakan mencerdaskan kehidupan bangsa, dari setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang begitu layak dan bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender.

Program Indonesia Pintar adalah salah satu contoh dari implementasi kebijakan yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam memperhatikan anak-anak di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak usia sekolah yang

dianggap tidak mampu secara ekonomi. Program ini memberikan bantuan secara tunai untuk biaya pendidikan yang disebut sebagai Kartu Indonesia Pintar (KIP). Hal ini adalah bukti dari kebijakan pemerintah untuk mewujudkan hak setiap warga negara untuk memperoleh pelayanan pendidikan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia, sebagaimana diatur dalam UUD 1945.

Program Indonesia Pintar (PIP) sebuah program prioritas Presiden Joko Widodo dan dirancang secara khusus untuk membantu anak-anak dari keluarga tidak mampu/miskin untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai mereka menyelesaikan pendidikan menengah atas/ sederajat. Lewat PIP ini kita berharap dapat menutup kesenjangan akses pendidikan untuk anak-anak di Indonesia. Tidak punya alasan lagi bagi anak-anak Indonesia tidak putus sekolah, Ini membantu meringankan pembiayaan pendidikan, mencegah untuk siswa putus sekolah dan membantu siswa putus sekolah.

Pemerintah Indonesia dalam rangka melaksanakan implementasi kebijakan Program Indonesia Pintar mengeluarkan Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 7 Tahun 2014 pasal 7 tentang peran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan program Indonesia pintar serta Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar (PIP) mengamanatkan untuk Program Indonesia Pintar diberikan bantuan kepada anak yang berusia 6 sampai 21 tahun sebagai mendapatkan manfaat PIP. Berikut ini rincian bantuan pendidikan yang diberikan pemerintah kepada pemegang Program Indonesia Pintar tahun 2022:

1. Peserta jenjang SD/MI/Paket A sederajat akan mendapatkan Rp450.000,- /tahun.

2. Peserta jenjang SMP/MTs/Paket B sederajat akan mendapatkan Rp750.000,-/tahun.
3. Peserta jenjang SMA/SMK/MA/Paket C sederajat akan mendapatkan Rp1.000.000,-/tahun.

Bantuan ini nantinya akan dicairkan kepada 17 juta siswa dimulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan keseluruhan anggaran yang mencapai Rp9,6 triliun. Tahapan ini diberikan dari SD sebesar 10,3 juta siswa dengan total pendanaan yaitu Rp4,2 triliun, SMP dengan 4,3 juta siswa dengan anggaran total dana Rp2,7 triliun, SMA dengan 1,3 juta siswa dengan total pendanaan sebesar Rp1,1 triliun dan SMK dengan total 1,8 juta siswa dengan anggaran total dana Rp1,5 triliun. Jumlah keseluruhan dari sd hingga SMK 17 juta siswa dengan anggaran dana total sebesar Rp9,6 triliun. Dalam pelaksanaan program Indonesia pintar ini pelajar dapat mengecek penerimaan melalui website resmi program Indonesia pintar kemdikbud.

Perlu kita ketahui, bahwa bantuan program Indonesia pintar ini hanya disalurkan kepada peserta didik yang telah memenuhi syarat penerima. Pelaksanaan pelayanan melalui website pip.kemdikbud. hal ini merupakan inovasi kebijakan yang dikeluarkan dari pemerintah untuk mempermudah pelajar/masyarakat dalam mengurus penerimaan biaya bantuan program Indonesia pintar, akan tetapi masih banyak masyarakat yang kurang memahami bagaimana cara menggunakan website pip kemdikbud termasuk para orang tua pelajar.

Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda (YPSIM) di dirikan pada tahun 1987, sekolah Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda (YPSIM) merupakan di

pimpin oleh dr. Sofyan Tan. Sekolah didirikan untuk mengatasi permasalahan prasangka dan cara berpandang yang stereotipik, padahal seharusnya perbedaan antara ras, suku dan agama yang harus di syukuri. Visi SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan adalah menjadikan sekolah terunggul dalam IPTEK dan menjunjung keberagaman pada suasana kebersamaan. Pada tahun 2022 pelajar siswa/i SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan mempunyai peserta didik sebanyak 789 pelajar yang terdiri dari laki-laki sebanyak 336 siswa dan perempuan 453 siswa.

Berdasarkan data yang tertulis pada website resmi program Indonesia pintar kementerian pendidikan dan kebudayaan (pip.kemendikbud.go.id) bahwasanya pada Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda (YPSIM) terdapat 128 siswa SMA yang terdaftar sebagai penerima surat keterangan nominasi Program Indonesia Pintar (PIP) atau dengan kata lain siswa yang layak menerima bantuan PIP, sementara itu dari jumlah siswa tersebut terdapat hanya 62 siswa SMA atau 48,4% dari total Surat Keputusan (SK) nominasi PIP yang telah mengaktifasi atau sudah memiliki tabungan sehingga bisa mendapatkan bantuan dana. Sementara itu pada siswa SMK terdapat 229 siswa yang terdaftar sebagai SK nominasi, dan hanya 90 siswa atau 39,30% dari total yang telah mengaktifasi akun.

Berdasarkan sejumlah data diatas dapat dilihat dari banyaknya penerima SK nominasi yang ada bahkan belum mencapai 50% yang mengaktifasi, apa yang menjadi faktor rendahnya aktivasi PIP ini. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan, faktor apa yang mempengaruhi program Indonesia pintar. Penulis sebagai mahasiswa memiliki tuntutan tugas akhir yang diberi dengan judul

: “Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Pada SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari urian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi rumusan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Program Indonesia Pintar khususnya pada SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan?
2. Apa faktor penghambat dalam Implementasi Program Indonesia Pintar di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang telah di sebutkan, maka dalam tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Indonesia Pintar khususnya pada SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Program Indonesia pintar di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Secara Akademik

Kajian ini diharapkan dapat mampu menyampaikan pelajaran positif dapat menambah pemikiran serta memperkaya ilmu pengetahuan dan diharapkan mampu menjadi masukan untuk penelitian-penelitian berikutnya dapat juga bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Administrasi Publik dan sebagai bahan pembanding yang berkaitan dengan implementasi program terutama mengenai Program Indonesia Pintar. Pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan di Universitas Medan Area juga dikembangkan dan diimplementasikan melalui penelitian ini.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi pemikiran dan juga layak memberikan pengembangan dan peningkatan terhadap Program Indonesia Pintar, Serta mampu memberikan terhadap seluruh masyarakat luas tentang pentingnya Program Indonesia Pintar. Adapun bagi penulis diharapkan sebagai mengembangkan wawasan baru mengenai bagaimana implementasi kebijakan program Indonesia pintar dan meningkatkan kemampuan terhadap menganalisis, menulis, dan mengobservasi dari penulis sendiri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan dengan penerapan atau pelaksanaan, penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari kedalam situasi kongkret atau nyata. James P Lester dan Joseph Stewart dalam Indra Muda (2019:76) buku yang berjudul “Implementasi Kebijakan Publik” menyatakan bahwa implementasi dipandang dalam artian yang luas, merupakan alat administrasi hukum yang terdapat berbagai faktor, prosedur, teknik, dan organisasi yang bersama sama untuk mengerjakan kebijakan yang dapat meraih dampak atau tujuan yang diinginkan.

Salusu (2021) menyatakan bahwa implementasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan suatu keputusan. Keputusan yang dimaksud adalah tercapainya tujuan atau sasaran kebijakan. Pencapaian prestasi tersebut membutuhkan kinerja yang sempurna. Dari sini dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah operasi atau fase penting dari berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Dari beberapa definisi para ahli dapat kita ingat definisi implementasi yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses kegiatan yang dikoordinasikan oleh birokrasi untuk menciptakan tujuan yang dapat dicapai oleh pelaksana yang dapat dipercaya. Pelaksanaan adalah

kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan dengan benar sesuai dengan aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Selanjutnya akan menjelaskan model-model implementasi kebijakan.

2.2 Model Implementasi Kebijakan

Pada implementasi suatu kebijakan atau program tampak ada beberapa model yang bisa dipakai untuk pedoman dalam menaksir suatu tahapan keberhasilan implementasi kebijakan. Adapun model-model implementasi kebijakan pada perkembangannya, antara lain adalah :

Jones dalam Istamto (1996:296) menjelaskan bahwa terdapat 3 (tiga) kegiatan utama dalam mengapai program implementasi kebijakan, yakni :

1. Lembaga pendirian atau penataan kembali sumber daya, elemen elemen metode menghasilkan program berjalan.
2. Interpretasi Menjelaskan agar program dalam hal status sebagai rencana dan pengarahan yang akurat dan dapat serta dilaksanakan.
3. Penerapan Ketetapan teratur dari pelayanan, pembayaran atau lainnya yang disesuaikan atas tujuan atau persiapan program.

Van Horn dan Van Meter dalam subarsono (2005:3) mengatakan terdapat 6 *variabel* yang mempengaruhi kemampuan kinerja implementasi, antara lain adalah:

1. Standar dan sasaran kebijakan/ukuran dan tujuan kebijakan.

Kinerja implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya dari ukuran dan tujuan kebijakan yang bersifat realistis dengan sosio-kultur yang ada di

level pelaksana kebijakan. Ketika ukuran dan sasaran kebijakan terlalu ideal (*utopis*), maka akan sulit direalisasikan.

Pemahaman tentang maksud umum dari suatu standar dan tujuan kebijakan adalah penting. Implementasi kebijakan yang berhasil, bisa jadi gagal (*frustated*) ketika para pelaksana (*official*), tidak sepenuhnya menyadari terhadap standar dan tujuan kebijakan. Standar dan tujuan kebijakan memiliki hubungan erat dengan disposisi para pelaksana (*implementors*).

2. Sumber Daya

Keberhasilan implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Manusia merupakan sumber daya yang terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu implementasi kebijakan. Tahapan dari keseluruhan proses dalam implementasi ditunjuk dengan adanya sumber daya manusia yang bermutu yang sesuai dengan pekerjaan yang terbuka dari kebijakan ditetapkan sebelumnya. Jika suatu kompetensi kapasitas sumber daya tersebut tidak tersedia, maka sebuah kinerja dari kebijakan publik akan sulit untuk diterapkan.

3. Karakteristik organisasi pelaksana

Fokus perhatian pada lembaga pelaksana meliputi organisasi formal dan informal yang terlibat dalam implementasi kebijakan. Ini penting karena kinerja implementasi kebijakan sangat dipengaruhi oleh pencocokan properti yang benar dengan agen pelaksana. Hal ini relevan dengan konteks kebijakan dimana beberapa kebijakan beroperasi yang membutuhkan pelaksana kebijakan yang ketat dan disiplin. Pada konteks Situasi lain membutuhkan badan pelaksana yang demokratis

dan persuasif. Selain itu, luas atau cakupan wilayah tersebut menjadi pertimbangan penting dalam menentukan pejabat pelaksana kebijakan.

4. Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan pelaksanaan

Dalam berbagai kasus, implementasi sebuah program terkadang perlu didukung dan dikoordinasikan dengan instansi lain agar tercapai keberhasilan yang diinginkan. Bila suatu standard tujuan keberhasilan tidak berjalan dengan baik akan sulit mencapai standar dan suatu tujuan kebijakan dari penjelasan para pelaksana, maka yang menjadi standar dan tujuan kebijakan sulit untuk bisa dicapai. Kejelasan ini memungkinkan para pelaksana kebijakan mengetahui apa yang diharapkan dari mereka dan apa yang harus mereka lakukan. Dalam suatu organisasi publik, pemerintah daerah misalnya, komunikasi sering merupakan proses yang rumit dan kompleks.

5. Sikap Para Pelaksana

Disposisi implementor terdiri dari tiga hal, yaitu:

- 1) *Respons implementor* terhadap kebijakan, yang akan mempengaruhi kemauannya untuk melaksanakan kebijakan.
- 2) *Kognisi*, yakni pemahamannya terhadap kebijakan.
- 3) *Intensitas disposisi implementor* yakni preferensi nilai yang dimiliki oleh *implementor*.

6. Lingkungan (sosial, ekonomi dan politik)

Pertimbangan terakhir dalam mengevaluasi kinerja implementasi kebijakan adalah sejauh mana lingkungan eksternal berkontribusi terhadap keberhasilan kebijakan publik. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang buruk dapat menjadi sumber kesalahan dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan yang buruk. Oleh sebab itu, upaya implementasi kebijakan memerlukan lingkungan eksternal yang kondusif.

2.3 Pengertian Kebijakan Publik

Pengertian kebijakan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) di artikan sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintahan, organisasi dan kelompok sektor swasta, serta individu. Menurut Gerston (gamedia.com) terhadap kebijakan publik merupakan daya yang dilakukan oleh pejabat dan pemerintah. Daya tersebut dilakukan setiap kedudukan pemerintahan yang bertujuan untuk memecahkan masalah publik. Tahapan penentuan sebuah kebijakan publik terdiri dari lima tahapan. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sebuah isu kebijakan publik.
2. Mengembangkan proposal kebijakan publik.
3. Melakukan advokasi kebijakan publik.
4. Melaksanakan kebijakan publik.
5. Mengevaluasi kebijakan yang akan dilaksanakan.

Woll (2003:2) menyebutkan bahwa kebijakan publik merupakan sejumlah aktivitas pemerintah untuk memecahkan masalah di tengah masyarakat, baik secara langsung maupun melalui berbagai lembaga yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Definisi dari Woll dapat dijelaskan kalau kebijakan publik itu merupakan seraris keputusan ke bijaksana yang telah seseorang atau sekelompok agar dapat menciptakan tujuan tertentu di dalam masyarakat.

W.I Jenkins dalam Wahab (2012:15) Mengatakan kebijakan publik merupakan serangkaian keputusan yang saling berkaitan yang diambil oleh seseorang actor politik atau sekelompok actor, berkenaan dengan tujuan yang telah dipilih beserta cara-cara untuk mencapainya dalam suatu situasi. keputusan-keputusan itu pada prinsipnya masih berada dalam batas-batas ke wewenang kekuasaan dari para aktor tersebut.

2.4 Program Indonesia Pintar

Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran keterampilan, pengetahuan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melintasi pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan dapat juga dilakukan secara otodidak, namun sering terjadi di bawah bimbingan orang lain. Dalam pembukaan Undang-Undang 1945 dijelaskan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia merupakan mencerdaskan kehidupan bangsa, dari setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang begitu layak dan bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial.

Kebijakan Program Indonesia Pintar yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengurangi angka siswa putus sekolah yang dimana kurang mampu dalam bentuk pemberian bantuan langsung seperti memberikan dana bantuan. Program Indonesia Pintar bertujuan untuk membantu anak-anak usia dari keluarga yang kurang mampu atau tidak mampu untuk dapat mentuntaskan pendidikan melalui tahapan dari SD hingga SMA/SMK dari Paket A, Paket C dan pendidikan khusus. Dari program PIP tersebut, Pemerintah berusaha mencegah anak-anak kurang mampu dari putus sekolah melawati Program Indonesia Pintar, pemerintah berharap dapat membantu peserta yang putus sekolah agar dapat melanjutkan kembali ke jenjang pendidikan.

Pelaksanaan Program Indonesia Pintar pemerintah mendukung pelaksanaan pendidikan nasional, dimana dalam hal tersebut tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar. Program Indonesia Pintar merupakan bantuan berupa perluasan akses, kesempatan belajar, dan bantuan uang tunai oleh pemerintah yang disalurkan ke peserta didik yang berasal dari keluarga miskin agar dapat membiayai pendidikan melalui Kartu Indonesia Pintar.

2.4.1 Prinsip Pelaksanaan Program Indonesia Pintar

Prinsip pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) diantaranya adalah :

1. Efesien, ini berarti bahwa dengan memakai dana dan daya yang ada untuk mengapai sasaran yang telah ditentukan dengan waktu sesingkat-singkatnya dan nantinya dapat dipertanggung jawabkan.

2. Efektif, yaitu sesuai dengan dana yang telah ditetapkan lalu dapat memberikan positif besar yang sesuai dengan sasaran.
3. Transparan, yaitu adanya keterburukan memungkinkan masyarakat dapat mengakses, mengetahui dan mendapatkan informasi tentang PIP.
4. Akuntabel, yaitu pelaksanaan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Kepatutan, yaitu kegiatan/program yang dilaksanakan secara nyata.
6. Manfaat, yaitu pelaksanaan dari kegiatan/program yang searah dengan terutama kegiatan nasional.

2.4.2 Sasaran Program Indonesia Pintar

Dana bantuan PIP merupakan program pemerintah untuk mendukung anak sekolah dari umur 6 hingga 21 tahun untuk keluarga tidak mampu, agar dana bantuan PIP ini dapat tersalurkan sesuai yang telah ditetapkan, maka pemerintah memilih beberapa kriteria peserta didik yang akan mendapatkan bantuan PIP.

Yaitu:

1. Pemilik dari Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).
2. Yatim Piatu.
3. Penyandang disabilitas.
4. Korban bencana alam/musibah.
5. Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).
6. Anak sekolah usia 6 hingga 21 tahun.
7. Anak-anak tidak bersekolah karena tidak mempunyai biaya.

2.2.1 Kewajiban Penerima Program Indonesia Pintar

Program Indonesia Pintar menjadi salah satu program pemerintah di sektor pendidikan. Setiap anak-anak miskin berhak menerima bantuan dari program Indonesia pintar. Bahkan bagi masyarakat miskin yang belum terdaftar di program PIP mereka bisa mendaftarkan dirinya selama memenuhi kriteria ketentuan yang berlaku, walaupun diberikan secara gratis tetapi ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi bagi setiap penerima program Indonesia pintar ini. Oleh karena itu untuk mengetahui arti dari program Indonesia pintar ini tidak akan lengkap tanpa mengetahui kewajiban-kewajibannya. Berikut ini langkah-langkah wajib yang harus dipenuhi bagi penerima program PIP.

1. Penerima harus menjaga dan menyimpan Kartu Indonesia Pintar
2. Bantuan Dana PIP harus digunakan sesuai dengan kewajiban yang diperlukan (kebutuhan pendidikan), contohnya seperti membeli perlengkapan sekolah, dan sebagainya.
3. Siswa sebagai penerima PIP harus tetap menempuh jenjang pendidikan dan belajar dengan disiplin, tekun, dan rajin
4. Bila kartu KIP yang diberikan mengalami kerusakan atau pun hilang harus segera melaporkan hal tersebut ke kontak pengaduan PIP.
5. Informasikan nomor KIP yang hilang serta kartu identitas pelajar untuk mendapati penggantian kartu baru.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan bagi penulis selama melakukan penelitian agar memperluas teori yang di ambil dalam penelitian yang akan dilakukan. Pada

penelitian sebelumnya, penulis mengajukan beberapa penelitian sebagai bahan referensi yang nantinya akan memperluas bahan kajian di penelitian penulis. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu terkait dengan isi penelitian yang sedang dilaksanakan agar mencapai memperluas teori yang akan dilakukan.

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah, 2021 dengan judul Implementasi Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas Di SMA Negeri 17 Bone Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah bertujuan untuk menganalisis Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian yaitu studi kasus. Data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan Nur Azizah menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas Di SMA Negeri 17 Bone Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone sudah optimal. Berdasarkan beberapa indikator implementasi dalam penelitian ini yaitu : 1) standar dan sasaran kebijakan, sangat membantu siswa kurang mampu dalam pendidikan, 2) sumber daya, sumber daya manusia baik sarana dan prasana sudah baik, 3) komunikasi antar organisasi dan penguat aktivitas, komunikasi antar para pelaksana sudah baik dalam mendorong berhasilnya kebijakan PIP, 4) Karakteristik agen pelaksana, SOP yang ada sudah cocok dengan kebijakan ini, 5) disposisi implementor, melaksanakan implementasi kebijakan dengan baik karena memahami SOP

yang ada, 6) lingkungan sosial ekonomi dan politik, kebijakan PIP ini mendapat dukungan dari orang tua dan pihak sekolah.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Winda Yanti, 2018 dengan judul Implementasi Pendistribusian Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Kelurahan Deli Kecamatan Medan Marelan. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Yanti bertujuan untuk mengetahui implementasi Kartu Indonesia Pintar terutama dalam hal komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi dalam pelaksanaan implementasi tersebut. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : 1) implementasi pendistribusian Kartu Indonesia Pintar di Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan, 2) Hambatan dalam pendistribusian Kartu Indonesia Pintar di Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif sebagai metode analisis data yang mengambil lokasi penelitian pada kantor lurah Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan. Data dikumpulkan berdasarkan dengan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian Winda Yanti menunjukkan bahwa implementasi pendistribusian Kartu Indonesia Pintar di Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan ditinjau dari proses penyelenggaraan melalui pengusulan, mendapatkan KIP, Penetapan penerima, penyaluran, pengambilan dana, dan pemanfaatan dana yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

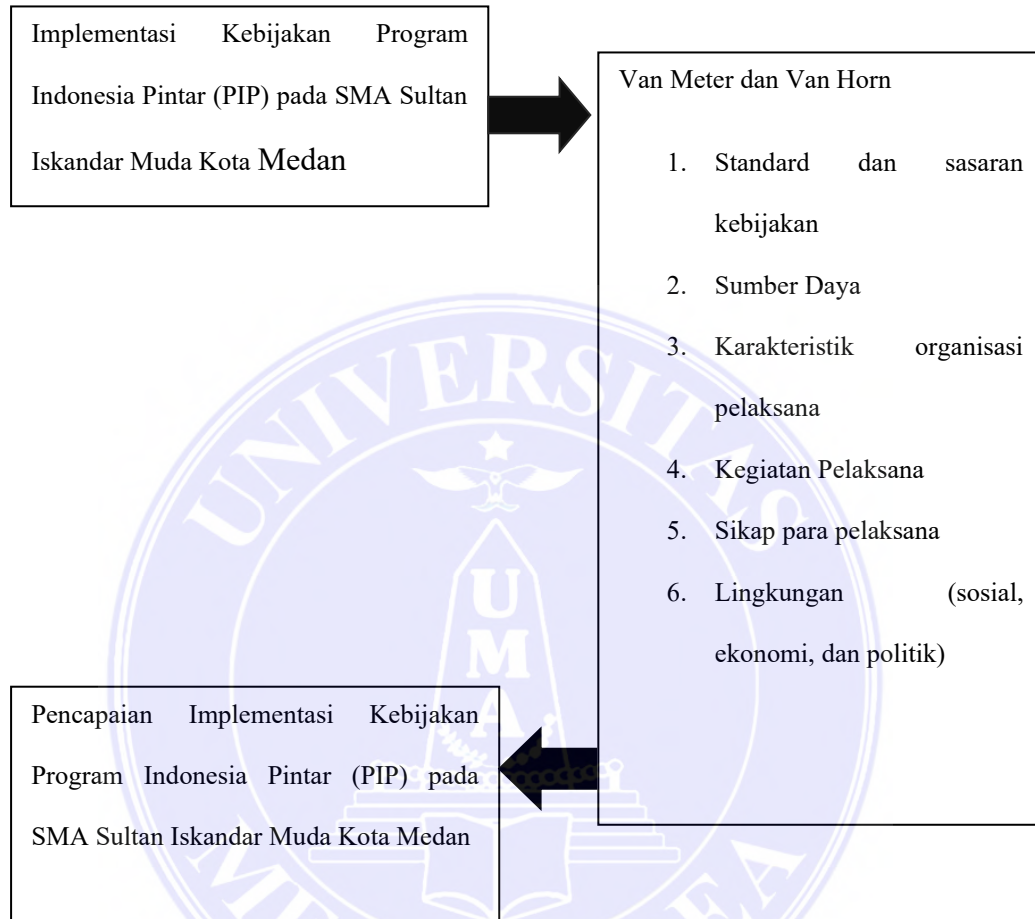
2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan instrumen pemikiran peneliti dalam melaksanakan sebuah kegiatan penelitian, agar memahami materi penelitian dalam menjelaskan permasalahan penelitian. Penulisan penelitian dibuat perlu berdasarkan terhadap kerangka pemikiran, sebagai garis besar kerangka pemikiran pada penulisan ini adalah implementasi kebijakan program Indonesia pintar di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan, yang diharapkan program Indonesia pintar ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Dengan ini peneliti yang nantinya melakukan penelitian lebih memilih menggunakan teori dari Van Meter dan Van Horn disebabkan mempunyai 6 *variabel* yang membentuk ikatan (*linkage*) antara kebijakan dan pencapaian (*performance*). Pada 6 *variabel* tersebut dapat dilihat bahwa apa saja yang sebagai pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan program Indonesia pintar. Berikut ini skema pemikiran dari peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber : diperoleh dari peneliti 2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Mengenai implementasi kebijakan program Indonesia pintar (PIP) pada SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan, peneliti melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif. Dikarenakan permasalahan yang diambil bukan dari data angka-angka melainkan data yang berasal dari Observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Maka dari hasil yang diperoleh dari hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif berupa kajian terhadap suatu fenomena yang lebih menyeluruh.

Menurut Nasution dalam Rukajat (2018:1) dalam buku yang berjudul “Pendekatan Penelitian Kualitatif” mendefinisikan penelitian kualitatif pada hakikatnya yaitu mencermati orang dalam lingkungannya, berinteraksi pada mereka, berjuang memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekelilingnya.

Moleong (2007:9) menyatakan bahwa digunakannya metode penelitian dengan pendekatan kualitatif sebab beberapa alasan. Pertama, metode ini secara langsung mencerminkan sifat hubungan antara penelitian dan responden. Kedua, metode ini lebih sensitive dan dapat dianalisis lebih lanjut jika memiliki penaruh umum yang besar terhadap nilai bentuk yang di hasilkan. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan secara rinci dan detail mengenai implementasi program Indonesia pintar pada SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Observasi penelitian ini dilakukan pada SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan yang beralamat Jl. Sunggal Gg. Bakul Jalan Tengku Amir Hamzah Pekan I, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Perkiraan Waktu

No.	Uraian Kegiatan	2022			2023									
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal	■	■											
2.	Seminar Proposal	■												
3.	Pengumpulan Data		■	■	■	■	■	■	■	■	■			
4.	Seminar Hasil											■	■	
5.	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi												■	■
6.	Pengajuan Sidang Meja Hijau												■	■
7.	Sidang Meja Hijau												■	■

3.3 Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan sumber data yang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan seluruh informasi, maka dari itu sumber data tersebut terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi langsung dari lapangan melalui informan yang diwawancarai dan telah dipilih oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi dari hasil dokumen SMA Sultan Iskandar Muda, dokumen resmi berbagai instansi pemerintah dan swasta.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberi peneliti atau pewawancara informasi mendalam tentang diri mereka sendiri atau orang lain tentang suatu peristiwa atau sesuatu permasalahan. Informan penelitian dipilih melalui purposive sampling. Peneliti beranggapan agar informan penelitian dapat memberikan informasi yang lengkap terkait dengan tujuan penelitian.

Adapun informan penelitian ini yaitu orang-orang yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan, maka diperlukan informasi yang mempunyai kepehaman berkaitan langsung dengan :

1. Informasi Kunci, Informan kunci adalah informan yang berkewenangan dan dipercaya mampu memberikan informasi yang dapat membukakan jalan bagi peneliti untuk mencapai hasil penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan

wawancara dengan informan dan mencatat hasil wawancara tersebut. Informan kunci yaitu mereka yang memiliki dan mengetahui tentang informasi pokok yang akan diperlukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Ibu Erisda Simura, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan.

2. Informan Utama, Seseorang atau kelompok yang menjadi informan utama ketika memberikan informasi terkait penelitian. Informan utama dapat di pandang sebagai narasumber yang memberikan gambaran tentang masalah penelitian. Yang menjadi informan utama penelitian ini adalah Ibu Megawati, S.Pd selaku Staff pengurus Program Indonesia Pintar di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan.
3. Informan Tambahan, yaitu mereka yang mengemukakan masalah tambahan yang menambah pembahasan penelitian dapat disebut sebagai informan tambahan. Informan tambahan untuk peneliti adalah Syama Sundhara dan Christa Diningsih Purba selaku siswa penerima Program Indonesia Pintar di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif terdiri dari 3 macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun 3 langkah dilakukan peneliti dalam pengumpulan data merupakan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang digunakan dengan menggunakan metode observasi langsung. Teknik pengumpulan data observasi langsung adalah pengumpulan

data dengan mengamati atau melihat secara langsung proses pelaksanaan program Indonesia pintar. Dalam observasi langsung, pengumpulan data oleh peneliti tentang objek yang diteliti direkam langsung di tempat terjadinya peristiwa sehingga peneliti berada pada objek yang sedang dipelajari atau diamati. Arikunto dalam Imam Gunawan (2013:143) Mengartikan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengandakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

2. Wawancara

Slamet dalam Edi (2016:2) dalam buku yang berjudul “Teori Wawancara Psikodignostik” menyebutkan bahwa wawancara merupakan cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara merupakan bagian penting dari proses penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai suatu metode untuk memperoleh informasi (data) dari responden. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara dimana masalah dan pertanyaan yang akan ditanyakan sudah ditentukan sebelumnya bagi yang diwawancarai. Tujuan dilakukannya wawancara dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi dan merevisi data hasil observasi di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mendatangi langsung informan penelitian dan menanyakan berbagai hal tentang subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Peneliti dapat mengumpulkan data melalui dokumentasi dengan mengambil gambar, audio (*record*), dan bahkan video. Sumber daya peneliti dapat diperkuat dengan sumber tersebut. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengambil dokumentasi dari hasil observasi dan hasil wawancara sebagai data sekunder terkait dengan Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data sedang terjadi dan selesainya terselesaikan pengumpulan data pada periode tertentu. Jogiyanto Hartono (2018:49) Mengartikan analisis data yaitu tahapan dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data dan penulisan data dilakukan secara interaktif

1.1 Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok focus pada hal-hal penting, di cari tema, pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan grafik yang jelas dan peneliti dipermudah untuk pengumpulan data selanjutnya, dan akan mencari bila diperlukan.

Farida Nugrahani (2014:174) Mengatakan elemen pertama dari analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data, peneliti melakukan proses seleksi atau seleksi, pemusatan atau pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari segala macam informasi pendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat

di lapangan selama proses data mining meningkat. Proses pengurangan ini akan terus berlangsung selama penelitian berlangsung. Implementasinya dimulai dengan peneliti memilih kasus untuk dipelajari.

2.1 Penyajian data (*Data display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Sebuah representasi data menempatkan data terorganisir ke dalam model relasional yang membuatnya mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alir, dll. Selain itu, penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Peneliti mendeskripsikan penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk teks naratif.

3.1 Penarikan kesimpulan atau *Verification*

Selanjutnya tahapan ketiga dalam analisis data kualitatif setelah penyajian data langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau pengecekan berdasarkan reduksi data, dimana jawaban atas permasalahan terdapat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang diterbitkan masih tentatif dan akan berganti kecuali ditemukannya bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat di kemukakan yaitu :

1. Implementasi kebijakan Program Indonesia Pintar pada SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan yang menggunakan teori dari van meter dan van horn terdapat 6 indikator yang menjadi pengaruh keberhasilan program tersebut sudah berjalan cukup baik, namun pada indikator Standar dan Sasaran Kebijakan dimana Implementasi kebijakan Program Indonesia Pintar pada SMA Sultan Iskandar Muda masih belum tepat sasaran masih terdapat siswa/i penerima Prgoram Indonesia Pintar di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan yang tergolong mampu.
2. Terdapat hambatan dalam Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan yaitu prasarana yang kurang memadai dalam keberlangsungan Program Indonesia Pintar di SMA Sultan Iskandar Muda.

5.2 Saran

1. Memberikan pelayanan lebih baik agar memperhatikan siswa sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan.
2. Diharapkan program ini tetap berlanjut agar siswa yang kurang mampu dapat melanjutkan dan mengenyam pendidikan yang lebih layak kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Edi, F. R. S. (2016). *teori wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta : LeutikaPrio.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif : teori dan praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Istamto, R. (1996). *Pengantar Kebijakan Publik*, Jakarta, PT. *Raja Grafindo Persada*.
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bnadung : Remaja Rosdakarya.
- Muda, Indra. (2019). *Implementasi Kebijakan Publik*. Medan : Media Persada.
- Mustari, N. (2015). *Pemahaman kebijakan publik : formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan publik*. Yogyakarta : Leutika Prio.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Nugroho, R. (2021). *Kebijakan Publik: Implementasi dan Pengendalian Kebijakan*. Elex Media Komputindo.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu.
- Salusu, J. (2021). *Pengambilan Kepts Stratejik*. Jakarta. Grasindo.
- Taufiqurokhman. (2014). *Kebijakan Publik*. Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pilitik Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- Wahab, S. A. (2012). *Analisis kebijakan: dari formulasi ke penyusunan model-model implementasi kebijakan publik*. Jakarta : Bumi Aksara.

Jurnal :

- Cristianingsih, E. (2020). Implementasi Kebijakan Administrasi Kependudukan Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi*, 12(2).

Peraturan :

- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat Untuk Membangun Keluarga Produktif. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar. Jakarta.

Skripsi :

Azizah, Nur. 2021. *Implementasi Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas Di SMA Negeri 17 Bone Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone*. Skripsi. Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar.

Yanti, Winda. 2018. *Implementasi Pendistribusian Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Kelurahan Deli Kecamatan Medan Marelan*. Skripsi. Medan : Universitas Medan Area.

Internet :

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2015). Arti Kata "implementasi" Menurut KBBI. <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/implementasi>. (diakses pada 28 Oktober 2022).

Kementerian Pendidikan, kebudayaan. (2022). Data Penyaluran nominasi SMA dan SMK Sultan Iskandar Muda Kota Medan. <https://pip.kemdikbud.go.id/home>. (diakses pada 28 Oktober 2022).

Kurniasih, Wida. (2021). 15 Pengertian Kebijakan Publik Menurut Para Ahli. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kebijakan-publik/>. (diakses pada 28 oktober 2022).

Mutiarasari, A, Kanya. (2021). *Apa Itu Dana Bantuan PIP: Penyelenggara, Tujuan, Besaran Dana*. <https://news.detik.com/berita/d-5855690/apa-itu-dana-bantuan-pip-penyelenggara-tujuan-besaran-dana>. (diakses pada 29 Oktober 2022).

Sekolah Kita. (2022). Temukan Informasi Sekolah di seluruh Indonesia. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>. (di akses pada 3 november 2022).

Website Resmi Desa Tenggulang Baru. (2022). PIP Oktober 2022 Sudah Cair, Begini Cara Cek Namamu di pip.kemdikbud.go.id. <https://tenggulangbaru.id/artikel/2022/10/11/pip-oktober-2022-sudah-cair-begini-cara-cek-namamu-di-pipkemdikbudgoid#:~:text=Menurut%20data%20dari%20laman%20resmi,juta%20siswa%20SD%20hingga%20SMK>. (diakses pada 28 Oktober 2022).

Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda. (2022). Profil Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda. <https://www.ypsim.com/p/profil-y.html>. (di akses pada 3 November 2022).

-, . (2022). Arti PIP Adalah Program Indonesia Pintar, Ketahui Manfaat dan Cara Mendapatkannya. <https://plus.kapanlagi.com/arti-pip-adalah-program-indonesia-pintar-ketahui-manfaat-dan-cara-mendapatkannya-f3c060.html#:~:text=PIP%20menjadi%20program%20khusus%20untuk,sekolah%20bisa%20menjadi%20lebih%20ditekan>. (diakses pada 30 Oktober 2022).

- , . (2022). PENGERTIAN, TUJUAN, PRINSIP PELAKSANAAN, DAN SASARAN PIP BERDASARKAN PERMENDIKBUD NO. 12 TAHUN 2015 TENTANG PROGRAM INDONESIA PINTAR. <https://www.dadangsn.com/2015/07/pengertian-tujuan-prinsip-pelaksanaan.html>. (diakses pada 28 Oktober 2022).



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Pada SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan.

Wawancara ini akan dilakukan berdasarkan teori Implementasi dari Van Meter dan Van Horn yang memiliki 6 (enam) indikator pengukuran, antara lain :

1. Standar dan sasaran kebijakan
2. Sumber daya
3. Karakteristik organisasi pelaksana
4. Kegiatan pelaksana
5. Sikap para pelaksana
6. Lingkungan (sosial, ekonomi, dan politik)

1. **Informan Kunci** : Kepala Sekolah SMA Sultan Iskandar Muda (SIM) Kota Medan

Pertanyaan standard dan sasaran Kebijakan

- a. Berdasarkan sudut pandang bapak/ibu apakah di sekolah ini telah terlaksana Implementasi Program Indonesia pintar yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan bagaimana dengan target dan sasaran kebijakannya ?

Pertanyaan sumber daya

- a. Berapa besaran anggaran sumber daya pada program Indonesia pintar di sekolah ini dan bagaimana penyaluran sumber daya tersebut dilakukan?

Pertanyaan karakteristik organisasi pelaksana

- a. Apakah ada metode khusus yang dibuat pihak sekolah Sultan Iskandar mudaini dalam menangani program Indonesia pintar ini?

Pertanyaan kegiatan pelaksana

- a. bagaimana prosedur sekolah SMA sultan Iskandar muda dalam mengadakan kegiatan pelaksanaan program Indonesia pintar ?

Pertanyaan sikap para pelaksana



- a. Bagaimana sikap yang sekolah ambil dalam menyukseskan program indonesia pintar ? adakah cara khusus dalam berkomunikasi dengan siswa penerima bantuan ?

Pertanyaan lingkungan (sosial,ekonomi, dan politik)

- a. Apakah sekolah menyediakan lokasi khusus dalam pengurusan program inidi lingkungan sekolah?

2. Informan Utama : Staff pelayanan program Indonesia Pintar di SMA SultanIskandar Muda Kota Medan

Pertanyaan Standard dan sasaran Kebijakan

- a. Berdasarkan sudut pandang bapak/ibu bagaimana standar yang sesuai untuk programIndonesia pintar ini, apakah ada standar tertentu untuk para siswa memperoleh bantuan ?
- b. Siapa saja sasaran yang dituju dalam program ini, apakah dana program ini telah tersalurkan kepada sasaran ?

Pertanyaan sumber daya

- a. Berapa banyak jumlah siswa yang diberikan dalam program Indonesia pintar ini di sma sultan iskandar muda ?

Pertanyaan karakteristik organisasi pelaksana

- a. Bagaimana struktur tim sma sultan iskandar muda dalam menangani implementasi program Indonesia pintar?, bagaimana cara tim ini bekerja menjalankan program indonesia pintar?

Pertanyaan kegiatan pelaksana

- a. Apakah ada jadwal khusus dalam melaksanakan implementasi program Indonesia pintar ini? Apakah ada periode khusus atau lebih fleksibel?

Pertanyaan sikap para pelaksana

- a. Apakah ada keluhan kesah dalam melaksanakan program ini, apakah pernah merasakan perasaan tidak menyenangkan saat melaksanakan program ini.?

Pertanyaan lingkungan (sosial,ekonomi, dan politik)

- a. Bagaimana kondisi sosial ekonomi dari siswa sekolah sultan Iskandar mudatentang program indonesia pintar ini, apakah orang tua siswa ada datang kesekolah utuk menanyakan tentang ?

3. Informan Tambahan : Orang tua / siswa dari penerima Program Indonesiapintar di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan

Pertanyaan standard dan sasaran Kebijakan

- a. Bagaimana kondisi saudara sebelum dan setelah menjadi penerima program Indonesia pintar PIP?
- b. Apakah benar saudara telah menerima bantuan dari program Indonesia pintardi SMA sultan Iskandar muda ?

Pertanyaan sumber daya

- a. Berapa anggaran yang saudara terima dari program Indonesia pintar inidi sma sultan Iskandar muda ?

Pertanyaan karakteristik organisasi pelaksana

- a. pada saat melakukan pengurusan program Indonesia pintar di sma sultan Iskandar muda kepada siapa saudara mengajukan administrasi programnya, apakah ada kendala yang saudara temui ?

Pertanyaan kegiatan pelaksana

- a. berdasarkan pengalaman saudara kapan program ini dilaksanakan di sma sultan iskandar muda kota medan, apakah ada penundaan atau hambatan lainnya ?

Pertanyaan sikap para pelaksana

- a. Berdasarkan pengalaman saudara bagaimana sikap pelaksana program Indonesia pintar saat melaksanakanm program, apakah ada diberi kesulitan?

Pertanyaan lingkungan (sosial,ekonomi, dan politik)

- a. Dalam melakukan pengurusan program Indonesia pintar ini apakah saudara ditujukan ke lokasi khusus ? apakah saudara merasa nyaman terhadap lokasi tersebut?

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Foto di Depan SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan



Gambar 2. Foto Bersama Ibu Erisda simura, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan



Gambar 3. Foto Bersama Ibu Megawati, S.Pd Selaku WAKA III Prasarana/Humas di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan




Gambar 4. Foto Bersama Syama Sundhara Sebagai Siswa Penerima Program Indonesia Pintar di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan



Gambar 5. Foto Bersama Christa Diningsih Purba Sebagai Siswi Penerima Program Indonesia Pintar di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan

Lampiran 3 : Surat Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 0357/FIS.2/01.10/1/2023
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

12 Januari 2023

Yth,
**Ka. SMA Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda
Di Tempat**

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :


Nama : Muharry Akbar
N P M : 198520062
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset di **Kantor SMA Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda**, dengan judul Skripsi "*Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Pada SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan*"


Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/tembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si

CC : File,-



Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 4 : Surat Selesai Riset



SMA SWASTA SULTAN ISKANDAR MUDA
AKREDITAS PERINGKAT A

Izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu No. 421.3/1005/DIS PM PPTSP/6/VII/2019, Tanggal 22 Juli 2019 NSS : 304 076 006 210
NPSN : 10210843

Jl. Sunggal Gg. Bakul Lingkungan XI, Kel. Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan
Telp. (061) 8457702, (061) 8440342 Fax. (061) 8457033, Email : smayspsim1987@gmail.com, Website : www.ypsims.com

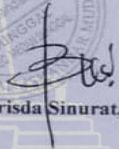
SURAT KETERANGAN
No : 7960/SMA-SIM/O/II/2023


Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Swasta Sultan Iskandar Muda, menerangkan bahwa :

Nama	: Muharry Akbar
NPM	: 198520062
Program Studi	: Administrasi Publik
Judul Skripsi	: Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Pada SMA Swasta Sultan Iskandar Muda Kota Medan

Telah selesai melakukan riset di SMA Swasta Sultan Iskandar Muda Medan dari tanggal 20 – 21 Februari 2023 yang dilakukan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Februari 2023
Ka. SMA Swasta Sultan Iskandar Muda

(Erisda Sinurat, S.Pd)



Mendidik generasi muda yang cerdas, berbudi dan menghargai keberagaman

Surat Selesai Riset